

SKRIPSI

PSEUDOMONAS AERUGINOSA
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**STUDI PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA
GERUSAN BAWANG PUTIH DENGAN SERBUK BAWANG
PUTIH (*PATEM*) TERHADAP *PSEUDOMONAS AERUGINOSA*
SECARA IN VITRO**

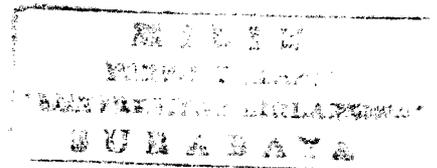


KIC
KH. 1086/97
Sum
s

OLEH :

Eni Sumiati

MAGETAN - JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

**STUDI PERBANDINGAN DAYA ANTI BAKTERIAL ANTARA GERUSAN
BAWANG PUTIH DENGAN SERBUK BAWANG PUTIH (*PATEN*)
TERHADAP PSEUDOMONAS AERUGINOSA SECARA IN VITRO**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh :

Eni Sumiati
069211844

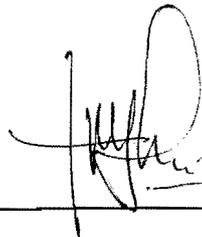
Menyetujui :

Komisi Pembimbing



Erni Rosilawati S.I, M.S., drh.

Pembimbing Pertama



Herman Setyono, M.S., drh

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

Menyetujui,
Panitia Penguji,



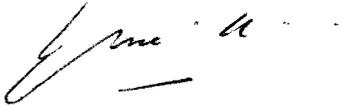
Didik Handijatno, M.S., drh

Ketua



Dr. Diah Kusumawati, M.S., drh

Sekretaris



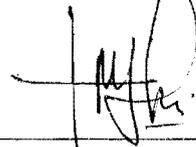
Erni Rosilawati S.I, M.S., drh

Anggota



Sri Agus Sujarwo, Ph.D., drh

Anggota



Herman Setyono, M.S., drh

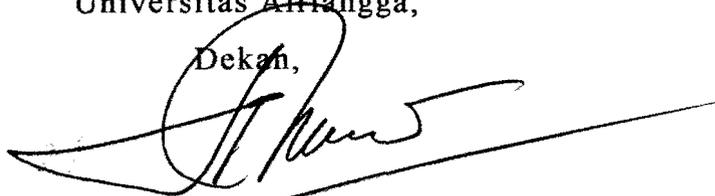
Anggota

Surabaya, 29 September 1997

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., drh.

Nip. 130 350 739

**STUDI PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA GERUSAN
BAWANG PUTIH DENGAN SERBUK BAWANG PUTIH (*PATEN*)
TERHADAP *PSEUDOMONAS AERUGINOSA* SECARA IN VITRO**

ENI SUMIATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan efektivitas daya antibakterial antara gerusan bawang putih dengan serbuk bawang putih terhadap kuman *Pseudomonas aeruginosa* secara in vitro.

Penelitian ini menggunakan uji kepekaan metode dilusi yang di modifikasi dengan dua perlakuan, masing-masing perlakuan menggunakan 15 kali ulangan. Dua perlakuan tersebut yaitu pemberian gerusan bawang putih dan serbuk bawang putih dengan konsentrasi 10% - 100 %. Inokulat yang dipakai adalah *Pseudomonas aeruginosa* yang diisolasi dari luka ambing dan disesuaikan dengan standar *Mc Farland 1*. Media untuk uji kepekaan digunakan *Muller Hinton Agar*. Parameter yang diamati adalah konsentrasi terendah yang tidak ditemukan adanya pertumbuhan kuman (*Minimal Bactericidal Concentration*). Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata antara gerusan dan serbuk bawang putih ($p < 0,01$). Perlakuan dengan gerusan bawang putih menunjukkan efektifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan serbuk bawang putih, karena pada konsentrasi $10\% \pm 0,0$ gerusan bawang putih dapat menghambat pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa*, sedangkan serbuk bawang putih dapat menghambat pertumbuhan kuman tersebut pada konsentrasi rata-rata $52,66\% \pm 5,936$.